



ANALISIS LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN KOPERASI KREDIT BAKTI HUSADA

Yuli Nurhayati¹, Eri Triharyati², Indrawati Mara Kesuma³, Shintia Eron⁴

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: ¹yuli_nurhayati@univbinainsan.ac.id, ²eri_triharyati@univbinainsan.ac.id,

³Indrawati_marakesuma@univbinainsan.ac.id ⁴shintiaeron@gmail.com

*Corresponding Author

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana analisa laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap kinerja keuangan Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau ? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau periode 2018 – 2020. Metode penelitian dengan cara kuantitatif deskriptif. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Dari hasil perhitungan berdasarkan laporan keuangan Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau periode 2018 – 2020 menunjukkan bahwa rasio Likuiditas, nilai *Current Ratio* sebesar 300% - 309%. Rasio Solvabilitas, nilai *Total Debt to Asset Ratio* 71% - 76%. Rasio Rentabilitas, nilai *Return on equity* 80% - 49%. Dilihat dari standar penilaian *Current Ratio* Koperasi Kredit Bakti Husada sudah memenuhi standar penilaian dengan kriteria sangat baik. *Total Debt to Asset Ratio* memiliki standar penilaian atau kemampuan memenuhi kewajiban utang kurang baik. *Return on Equity* dilihat dari standar penilaian sudah memenuhi standar penilaian dengan kriteria sangat baik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas

Abstract

This study discusses problems related to how to analyze financial statements using liquidity ratios, solvency and profitability on the financial performance of the Bakti Husada Lubuklinggau Credit Cooperative? The purpose of this study was to determine the financial performance of the Bakti Husada Lubuklinggau Credit Cooperative for the period 2018 – 2020. The research method was descriptive quantitative. The data analysis technique used in this research is data analysis using the ratio of liquidity, solvency and profitability. From the results of calculations based on the financial statements of the Bakti Husada Lubuklinggau Credit Cooperative for the 2018 - 2020 period, it shows that the Liquidity ratio, the Current Ratio value is 300% - 309%. Solvency Ratio, Total Debt to Asset Ratio 71% - 76%. Profitability Ratio, Return on equity value 80% - 49%. Judging from the assessment standard of the Current Ratio of the Bakti Husada Credit Cooperative, it has met the assessment standard with very good criteria. The Total Debt to Asset Ratio has a rating standard or the ability to meet debt obligations is not good. Return on Equity seen from the assessment standard has met the assessment standard with very good criteria.

Keywords: Financial Performance A, Liquidity B , Solvency C and Rentability D



I. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan analisis yang bertujuan untuk memahami sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan aturan pelaksanaan keuangan yang benar dan benar. Misalnya menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi standar dan regulasi seperti SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAP (*general accepted accounting priciple*), dan lainnya. (Fahmi, 2017)

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profabilitas. (Jumingan, 2017)

Pada dasarnya tujuan utama analisis laporan keuangan adalah sebagai alat barometer untuk posisi keuangan dimasa yang akan datang, meninjau kondisi perusahaan saat ini, permasalahan dalam manajemen, operasional maupun keuangan serta alat ukur untuk melakukan efesiensi di semua departemen perusahaan. (Hanafi, M. M., & Halim, 2016)

Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau merupakan koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan dana simpanan dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali pada anggota yang memerlukan dana. (Rudianto, 2016)

Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau telah membantu anggotanya, masyarakat menengah ke bawah untuk dapat memperoleh dana/pinjaman dengan mudah, modal usaha, pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau melakukan penghimpunan dana dari para anggota dalam bentuk simpan pokok, wajib, cadangan, dan donasi. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk

meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit. Kredit tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi.

Berdasarkan laporan keuangan yang telah ada, dapat dilihat pada tahun 2018 – 2019 SHU mengalami penurunan 16,179% dan pada Tahun 2020 Koperasi Kredit Bakti Husada juga merasakan dampak Covid19 dimana SHU mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 33,038%.

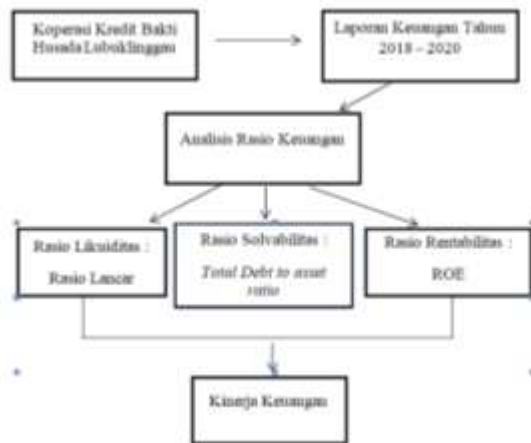
Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menjadi masukan bagi pihak manajemen dalam pengambilan kebijakan dan keputusan khususnya dalam bidang keuangan. Karena mengingat tidak adanya peningkatan secara signifikan terhadap kinerja manajemen dan prospektus kedepannya. Dalam menentukan dan mengukur perubahan pada masing – masing tahun , maka metode yang digunakan yaitu metode analisis perbandingan antara laporan keuangan periode sebelumnya dengan laporan keuangan periode sekarang.

Berdasarkan hal dan tabel di atas sehingga peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau.**”

II. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori di atas, peneliti menggunakan model kerangka pemikiran dibawah ini untuk menjelaskan fenomena masalah yang terjadi. Berikut dibawah ini visualisasi kerangka penelitian tersebut.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

2.2 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2017:193) bila dilihat dari sumber datanya, maka data dibedakan menjadi dua, yaitu :

- Data Primer Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke pengumpul data.
- Data Sekunder Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dimana data tersebut berupa laporan keuangan Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau tahun 2018 –2020.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut : (Sugiyono, 2018)

- Observasi
Observasi adalah teknik pengumpulan data dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku objek sasaran.
- Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak

yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi (pengamatan) dan dokumen pada Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dapat dihitung berdasarkan informasi modal kerja dari pos aktiva lancar dan hutang lancar menggunakan metode *Current Ratio* seperti yang ada ditabel dibawah ini

Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> pada Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau				
No	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	<i>Current Ratio</i>
1	2018	Rp. 4.602.639.846,000	Rp. 3.505.660.197,000	131%
2	2019	Rp. 4.542.129.566,000	Rp. 3.531.836.475,000	129%
3	2020	Rp. 4.427.574.893,000	Rp. 3.585.899.089,000	123%

Sumber : Data Olahan

3.2 Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu dengan penghitungan metode *Total Debt to Asset Ratio* dibawah ini:



Hasil Perhitungan *Total Debt to Asset Ratio* pada Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau.

No	Tahun	Total Utang	Total Aktiva	Total debt to asset ratio
1	2018	Rp. 3.505.660.197,000	Rp. 4.911.405.846,000	71%
2	2019	Rp. 3.531.836.475,000	Rp. 4.860.895.566,000	73%
3	2020	Rp. 3.585.899.089,000	Rp. 4.748.340.893,000	76%

Sumber: Olahan Data

3.3 Analisis Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengukur seberapa efektif pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan dengan metode *Return on equity* (tingkat pengembalian ekuitas) Dibawah ini:

Hasil Perhitungan *Return on equity* Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau

No	Tahun	SHU	Modal Sendiri	Return on equity
1	2018	Rp. 445.112.348	Rp. 555.722.000	80%
2	2019	Rp. 378.599.285	Rp. 556.606.000	68%
3	2020	Rp. 265.159.163	Rp. 537.877.000	49%

Sumber: Olahan Data

Pembahasan

a. Rasio Likuiditas - Current Ratio

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/2006 menyatakan untuk mengukur tingkat kesehatan koperasi khususnya *Current Ratio* dapat diukur dengan kriteria standar pada tabel dibawah ini:

Standar Likuiditas *Current Ratio*

Nilai	Kriteria
200% s/d 250%	Sehat
175% s/d < 200%	Cukup Sehat
150% s/d < 175%	Kurang Sehat
125% s/d < 150%	Tidak Sehat
<125%	Sangat Tidak Sehat

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/2006

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 *Current Ratio* berjumlah 131% dan ini menunjukkan kinerja keuangan Koperasi Kredit Bakti Husada

Lubuklinggau masuk kedalam kriteria tidak sehat.

Selanjutnya pada tahun 2019 *Current Ratio* mengalami penurunan menjadi 129% . Kemudian Pada tahun 2020 *Current Ratio* kembali mengalami penurunan menjadi 123% hal menunjukkan kinerja keuangan Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau dalam kriteria yang tidak sehat.

b. Rasio Solvabilitas - *Total Debt to Asset Ratio*

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 menyatakan untuk mengukur tingkat kesehatan koperasi khususnya *Total Debt to Asset Ratio* dapat diukur dengan kriteria standar pada tabel dibawah ini :

Tabel 5

Kriteria Standar

Nilai	Kriteria
$\leq 40\%$	Sehat
$> 40\%$ s/d 50%	Cukup Sehat
$> 50\%$ s/d 60%	Kurang Sehat
$> 60\%$ s/d 70%	Tidak Sehat
$> 80\%$	Sangat Tidak Sehat

Sumber: Peraturan Menteri Negara dan UKM RI

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tahun 2018 *Total Debt to Asset Ratio* berjumlah 71% dan ini menunjukkan kinerja keuangan Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau masuk kedalam kriteria tidak sehat.

Selanjutnya pada tahun 2019 *Total Debt to Asset Ratio* berjumlah 73% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menunjukkan kinerja keuangan Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau masuk kedalam kriteria tidak sehat.

Pada tahun 2020 *Total Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 76% dan ini masih menunjukkan kondisi kinerja keuangan



Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau masuk dalam kriteria tidak sehat.

c. Rasio Rentabilitas - *Return on Equity*
Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 menyatakan untuk mengukur tingkat kesehatan koperasi khususnya *Return on equity* dapat diukur dengan kriteria standar pada tabel dibawah ini :

Nilai	Kriteria
>21%	Sehat
15 - <21%	Cukup Sehat
10% - <15%	Kurang Sehat
5% - <10%	Tidak Sehat
<5%	Sangat Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor

06/Per/M.KUKM/V/2006

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tahun 2018 bahwa *Return on equity* berjumlah 80% dan ini menunjukkan kinerja keuangan Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau masuk dalam kriteria sehat.

Selanjutnya pada tahun 2019 *Return on equity* mengalami penurunan menjadi 68%. Namun meskipun mengalami penurunan hasil ini masih menunjukkan kinerja keuangan Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau masuk dalam kriteria sehat.

Pada tahun 2020 *Return on equity* mengalami penurunan menjadi 47%, tetapi meskipun mengalami penurunan hasil ini masih menunjukkan kinerja keuangan Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau dalam kriteria sehat

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis pada penelitian maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian pada Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau periode 2018 – 2020

sebagai berikut :

1. Nilai likuiditas berdasarkan perhitungan laporan keuangan tergolong tidak sehat. Nilai *current ratio* yang menunjukkan penurunan nilai setiap tahunnya.
2. Nilai solvabilitas berdasarkan perhitungan laporan keuangan tergolong tidak sehat. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *Total Debt to Asset Ratio* yaitu, 71% - 76% yang menunjukkan hasil tidak sehat berdasarkan standar solvabilitas. Kemudian
3. Pada nilai rentabilitas berdasarkan perhitungan laporan keuangan meskipun mengalami penurunan tiap tahun nya tetapi Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau tergolong sehat.

V. SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka dapat diajukan saran Peneliti selanjutnya adalah untuk dapat meneliti di koperasi dilubuklinggau selain koperasi kredit Bakti Husada Lubuklinggau, baik yang berada di lubuklinggau maupun di luar kota lubuklinggau. Dengan begitu maka kita dapat membandingkan kinerja koperasi-koperasi tersebut.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*. UPP STIM YKPN.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Rudianto. (2016). *Akuntansi Koperasi (Edisi Kedua)*. Erlangga.



Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian :
Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.*
Alfabeta.